

**STUDI TENTANG BENTUK, MOTIF, WARNA DAN TEKNIK ANYAMAN  
TARATAK KENAGARIAN KUBANG DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**ARTIKEL**



**Oleh :**

**RAHMA YUNITA.A  
NIM : 14020012**

**Pembimbing:**

- 1. Dra. Jupriani, M.Sn**
- 2. Dra. Ernis, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

***STUDI BENTUK, MOTIF, WARNA DAN TEKNIK ANYAMAN  
TARATAK KENAGARIAN KUBANG  
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA***

Nama : Rahma Yunita. A  
NIM : 14020012  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Rahma Yunita. A untuk persyaratan wisuda periode September 2018 dan telah diperiksa/ disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Juli 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dra. Jupriani, M.Sn  
NIP. 19631008.199003.2.003

Pembimbing II,



Dra. Ernis, M.Pd  
NIP. 19571127.198103.2.003

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Jorong Taratak Kenagarian Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota. Bertujuan untuk mendapatkan informasi bentuk, motif, warna, dan teknik anyaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu anyaman Taratak sedangkan data sekunder dari buku-buku dan internet. Simpulan penelitian: sumber ide dalam anyaman sebagian besar dari bentuk geometris. Nama-nama jenis bentuk anyaman berupa *kombuik bulek*, *kombuik petak*, *kombuik cibia*, tas kombinasi, dompet, tempat tisu, alas meja, tikar alas duduk *anak daro*, dan tempat pensil. Nama-nama motif yaitu langkah satu/ kotak, langkah *duo*, langkah *tigo*, *kalaia sabolik*, *kalia silombok*, *kalaia rantai*, kacang goreng, *mato ikan*, dan *capuak manggi*. Jenis warna yang dipakai yaitu merah, merah muda, hijau, kuning, hitam, *orange*, dan coklat. Dan teknik yang dipakai diawali dengan membuat kerangka, berselang satu, dan berselang ganda.

Kata kunci: bentuk, motif, warna, teknik anyaman *Taratak*

## Abstract

This research was conducted in Jorong Taratak Kenagarian Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota. Aiming to get information form, motif, color, and technique of webbing. This type of research is descriptive qualitative research. Data collection in this research is primary data that is Taratak webbing while secondary data from books and internet. Conclusion of research: the source of ideas in woven mostly from geometric shapes. The types of woven forms are *kombuik bulek*, *kombuik petak*, *kombuik cibia*, combination bag, wallet, tissue box, table mat, mat daro pad bed mat, and pencil case. The names of the motifs are langkah satu / box, *langkah duo*, *langkah tigo*, *kalaia sabolik*, *kalia silombok*, *kalaia rantai*, kacang goreng, *mato ikan*, and *capuak manggi*. Types of colors used are red, pink, green, yellow, black, orange, and brown. And the technique used begins by creating a skeleton, one intermittent, and intermittent.

Keywords: shape, motif, color, technique of webbing *Taratak*

## **STUDI TENTANG BENTUK, MOTIF, WARNA DAN TEKNIK ANYAMAN**

### **TARATAK KENAGARIAN**

### **KUBANG DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Oleh

**Rahma Yunita. A<sup>1</sup>, Jupriani<sup>2</sup>, Ernis<sup>3</sup>**

Program studi pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

e-mail: [rahmayunita490@yahoo.com](mailto:rahmayunita490@yahoo.com)

#### **ABSTRACT**

This research was conducted in Jorong Taratak Kenagarian Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota. Aiming to get information form, motif, color, and technique of webbing. This type of research is descriptive qualitative research. Data collection in this research is primary data that is Taratak webbing while secondary data from books and internet. Conclusion of research: the source of ideas in woven mostly from geometric shapes. The types of woven forms are *kombuik bulek*, *kombuik petak*, *kombuik cibia*, combination bag, wallet, tissue box, table mat, mat daro pad bed mat, and pencil case. The names of the motifs are step one / box, *langkah duo*, *langkah tigo*, *kalaia sabolik*, *kalia silombok*, *kalaia rantai*, kacang goreng, *mato ikan*, and *capuak manggi*. Types of colors used are red, pink, green, yellow, black, orange, and brown. And the technique used begins by creating a skeleton, one intermittent, and intermittent.

Keywords: shape, motif, color, technique of webbing Taratak

## A. Pendahuluan

Sumatra Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang dikenal dengan beragam keunikan dan corak budaya daerah masing masing. Banyak karya seni, diantaranya adalah seni sastra, musik, tari dan rupa. Salah satu cabang seni yang ada di Sumatra Barat adalah kerajinan kriya, salah satu bentuk kerajinan kriya yakni anyaman yang terdapat di Jorong Taratak Kenagarian Kubang Kabupaten Lima puluh Kota. Berbagai jenis anyaman dapat dihasilkan oleh pengrajin setiap hari. Hasil kerajinan berupa tas, tikar, dan jenis aksesoris lain. Masyarakat ini sudah memiliki keterampilan menganyam dari nenek moyang terdahulu. Tidak asing lagi jika terlihat hampir disetiap rumah, warga memproduksi anyaman tersebut, biasanya yang paling dominan membuat anyaman ini adalah kaum ibu - ibu, dan beberapa dari mereka juga mengajari anak-anak sebagai pengisi waktu luang.

Berdasarkan observasi awal penulis dengan masyarakat Taratak pada 28 Desember 2017 pada buk Yeni Welnita, kriya Anyaman di Jorong Taratak terbuat dari bahan alam yang disebut tanaman *mansiang*. Bentuk anyaman Taratak sendiri beragam, dari jenis dua dimensi dan tiga dimensi. Corak motif yang ada pada produk anyaman Taratak Kenagarian Kubang di Kabupaten Lima Puluh Kota sangat beragam dan Motif dapat disesuaikan dengan bentuk anyaman yang akan dibuat. Motif yang ada pada setiap produk anyaman Taratak menjadi ciri khas tersendiri bagi Jorong Taratak. Warna anyaman cenderung menggunakan warna- warna mencolok seperti merah, kuning, hijau dan ungu. Anyaman Taratak merupakan aset turun temurun bagi masyarakat Taratak.

Menurut Minarsih & Zubaidah (2012: 185) anyaman adalah proses menyilangkan bahan-bahan daripada tumbuh-tumbuhan untuk dijadikan satu rumpun yang kuat dan boleh digunakan.

Kemudian ditambahkan lagi oleh pendapat Dhavida (1997:14, dalam Agusrizal 2001 : 9) anyaman adalah “hasil dari proses menganyam yaitu dengan mengatur bahan- bahan dasarnya dalam bentuk tindih menindih, silang menyilang, lipat melipat dan sebagainya”.

Anyaman Taratak di kenagarian Kubang bisa mengikuti perkembangan zaman tapi tidak meninggalkan bentuk asli. Kerajinan anyam ini banyak diminati dipasaran setempat sesuai pendapat Raharjo (2001:1) seni kriya merupakan salah satu cabang seni rupa yang memiliki akar kuat, yakni nilai tradisi yang bermutu tinggi atau bernilai *adiluhung*. Sedangkan menurut Gustami dalam Suyanto(2004:23)

“Seni kriya ialah karya seni yang unik dan karakteristik, didalamnya mengandung muatan nilai sosial kultural mendalam, menyangkut filosofis, estetik, simbolik dan fungsional yang dalam perwujudannya didukung kemantapan dan kecermatan teknik sehingga mencapai katagori seni berkualitas adil ulung.”

Nama-nama jenis bentuk anyaman berupa *kombuik bulek*, *kombuik petak*, *kombuik cibia*, tas kombinasi, dompet, tempat tisu, alas meja, tikar alas duduk *anak daro*, dan tempat pensil. Nama- nama motif yaitu langkah satu/ kotak, langkah *duo*, langkah *tigo*, *kalaia sabolik*, *kalia silombok*, *kalaia rantai*, kacang goreng, *mato ikan*, dan *capuak manggi*. Jenis warna yang dipakai yaitu merah, merah muda, hijau, kuning, hitam, *orange*, dan coklat. Dan teknik yang dipakai diawali dengan membuat kerangka, berselang satu, dan berselang ganda.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan sebuah metode agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai. Secara umum, penelitian dapat diartikan

sebagai suatu proses mengumpulkan data yang terdapat di lapangan kemudian menganalisis data secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, (2017:9) "penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2009:4) menyatakan bahwa:

penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara. Mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.

Data yang diperoleh adalah semua yang penulis dapatkan pada penelitian dengan cara mengumpulkan informasi dari data primer (para narasumber pengrajin anyaman Taratak) dan data sekunder (sumber buku dan internet yang relevan). Menganalisis semua sumber data yang terhimpun dengan teknik menganalisis data tersebut dalam bentuk kalimat dilengkapi dengan gambar pada lampiran skripsi ini.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Adapun tahap-tahap penelitian dapat dilakukan sebagai berikut

1. Tahap Pra Lapangan
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
3. Tahap Analisis

### C. Pembahasan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka pembahasan lebih lanjut dengan mengemukakan alasan- alasan terkait teori-teori yang dipaparkan pada bab II. Pembahasan berhubungan dengan bentuk, motif, warna, dan teknik anyaman Taratak Kenagarian Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### 1. Bentuk anyaman

Dari temuan yang didapatkan di Jorong Taratak Kenagarian Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota, bentuk produk anyaman dua dimensi masih mempertahankan bentuk asli contohnya *lapiak anak daro* dan alas meja sedangkan anyaman tiga dimensi sudah cukup beragam dan bervariasi, tetapi masih perlu penambahan alternatif bentuk lain. Dalam bentuk produk anyaman Taratak Kenagarian Kubang masih banyak memakai bentuk produk yang sudah lama, hal ini menggambarkan bahwa pengrajin anyaman di Jorong Taratak Kenagarian Kubang perlu mendapatkan pelatihan, penyuluhan serta sosialisasi tentang cara mencari alternatif bentuk-bentuk baru.

##### 1). Tikar alas duduk *anak daro*

Tikar ini memiliki bentuk sederhana berupa segi empat dan dihiasi dengan motif anyaman di atasnya, ditambah dengan warna pada anyaman



yang banyak menghasilkan motif kotak . Pada bagian pinggir anyaman dijahit rapi dengan bantuan mesin jahit menggunakan kain puring.

2). Alas meja

Alas meja ini memiliki ukuran menyesuaikan bentuk meja, seperti persegi panjang dan kebanyakan menggunakan motif kotak dan motif variasi . Pada bagian atas alas meja biasanya pengrajin menambahkan renda – renda yang dijahitkan dengan mesin jahit. Pada bagian pinggir juga dijahitkan dengan kain puring agar terlihat rapi.

3). *Kombuik bulek*

a). *Kombuik bulek*

*Kombuik* ini berbentuk tas yang digunakan untuk belanja oleh kaum ibu. Pada bagian alas *kombuik* berbentuk persegi empat, kemudian patahan di bagian sudut sisi tidak terlalu tajam sehingga akan terbentuk sedikit menggebu dan bulat . Berbagai warna digunakan pada pembuatan *kombuik* sesuai selera pemakai. Pada penggunaan motif juga bisa menggunakan banyak jenis motif oleh pengrajin pada anyaman *kombuik* ini, seperti motif kotak, *kalaia sabolik*, *angko- angko*, dan banyak motif lain yang cocok di aplikasikan ke dalam pembuatan *kombuik bulek* .

b). *Kombuik petak*

*Kombuik petak* ini berbentuk segi empat, bagian alas berbentuk segi empat dan patahan di sisi sudut terlihat jelas seperti kotak sampai keatas. Penggunaan warna pada *kombuik petak* menyesuaikan selera pemakai, kemudian motif yang digunakan juga bisa sesuai kesukaan pemakai. Pada motif banyak menggunakan motif kotak, *kalia sabolik*, *angko- angko*, *jojak murai*, *capuak manggi*, kacang goreng dan lainnya.

c). *Kombuik cibia*

*Kombuik cibia* ini memiliki bagian alas yang sedikit persegi panjang , ukuran yang bisa disesuaikan dengan permintaan konsumen kemudian bagian sudut semakin keatas *kombuik cibia* akan mengerucut dan sisi atas berigi seperti mencibir . Warna yang digunakan juga dapat disesuaikan dengan permintaan konsumen dan motif yang digunakan seperti motif kotak, kacang goreng, *kalaia sabolik*, *kalaia silombok* dan juga motif kombinasi .

4). Tas kombinasi

Tas kombinasi ini memiliki bentuk segi empat dan persegi panjang, ukurannya ada yang besar dan ada yang kecil tergantung minat konsumen. Warna yang dipakai juga beragam sesuai kreasi pengrajin. Motif yang sering dipakai adalah motif kotak dan kacang goreng, huruf, *angko- angko* dan *jojak murai*. Bagian depan tas akan diberi kombinasi pita bunga menggunakan bahan mansiang dan juga bisa dikombinasikan dengan sulaman.

5). Dompet

Dompet ini berukuran sekitar 20 cm, dapat disesuaikan dengan keinginan konsumen. Motif yang digunakan dalam pembuatan dompet sebagian besar adalah motif kotak. Pada bagian pinggir dompet dijahit dengan mesin jahit dan dibalut dengan kain puring supaya terlihat rapi.

6). Kotak tisu

Kotak tisu ini berbentuk kubus dan ditengah – tengah sisi atas diberi lobang untuk menarik tisu. Bagian atas kotak tisu juga bisa diberi kombinasi hiasan pita anyaman. Motif yang digunakan cenderung polos dan motif kotak.

7). Tempat pensil

Tempat pensil ini berbentuk melingkar dan warna yang digunakan cenderung satu warna. Motif yang digunakan juga cenderung satu jenis, seperti motif kotak .

## 2. Motif anyaman

Bahwa terdapat dua nama motif yang berasal dari kelompok tumbuhan, dua kelompok hewan dan sembilan dari kelompok geometris . diantara motif yang terdapat pada anyaman Taratak yaitu langkah satu/ kotak, langkah *duo*, langkah *tigo*, *kalia silombok*, *kalaia rantai*, kacang goreng, *mato ikan*, dan *capuak manggi*.

## 3. Warna Anyaman

Anyaman menggunakan warna merah, empat warna merah muda, enam warna hijau, dan satu warna ungu. Terlihat bahwa penggunaan hijau lebih banyak diminati konsumen. Dan yang paling sedikit adalah warna ungu.

## 4. Teknik anyaman

teknik pembentukan dengan menggunakan dua jenis kerangka yaitu kerangka *kombuik* dan kerangka tas. Setelah kerangka terbentuk maka digunakanlah teknik silang tunggal, berselang dua dan teknik kombinasi

## D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Bentuk, Motif, Warna dan Teknik Anyaman Taratak Kenagarian Kubang di Kabupaten Lima Puluh Kota dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditemukan sembilan jenis bentuk anyaman Taratak Kenagarian Kubang di Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu :
  - a. Tikar alas duduk *anak daro*,
  - b. Alas meja

- c. *Kombuik bulek*
  - d. *Kombuik petak*
  - e. *Kombuik cibia*
  - f. Tas kombinasi
  - g. Dompot
  - h. Tempat tisu
  - i. Tempat pensil
2. Ditemukan sembilan belas motif anyaman Taratak Kenagarian Kubang di Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu :
- a. Motif langkah satu/kotak
  - b. Motif langkah *duo*/dua
  - c. Motif langkah *tigo*/tigo
  - d. Motif huruf
  - e. Motif angka – angka
  - f. Motif bintang *bakesong*
  - g. Motif bintang *godang*
  - h. Motif *jojak murai*
  - i. Motif kacang goreng
  - j. Motif *mato ikan*
  - k. Motif *kalaia capuak manggi*
  - l. Motif *kalaia rantai*
  - m. Motif *kalaia sabolik*
  - n. Motif *kalaia silombok*
3. Penggunaan warna pada anyaman Taratak Kenagarian Kubang di Kabupaten Lima Puluh Kota menggunakan *basis*.

4. Ditemukan bahwa anyaman Taratak menggunakan kerangka *Kombuik* dan kerangka tas, dengan teknik berselang satu, berselang ganda dan kobinasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bentuk- bentuk produk anyaman supaya lebih dikembangkan, mencari bentuk- bentuk baru sesuai dengan selera pasar tanpa meninggalkan bentuk asli.
2. Motif yang terdapat pada anyaman Taratak Kenagarian Kubang di Kabupaten LimaPuluh Kota supaya tetap dipertahankan keasliannya.
3. Warna yang terdapat pada anyaman Taratak di Kenagarian Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota supaya dikembangkan lagi ke dalam bentuk warna lain. Karena warna ada masih belum terlalu bervariasi.

Teknik yang digunakan oleh pengrajin anyaman Taratak di Kenagarian Kubang di Kabupaten Lima Puluh Kota sudah cukup baik, semoga tetap dipertahankan keasliannya dan dapat dikembangkan

### Daftar Rujukan

Suyanto .2004. *Seni Kriya: Teknik dan Kreasi*.Jurnal Seni Rupa STSI Surakarta Vol.1 No 2 hal 22 -23

Minarsih & Zubaidah. 2012. *Seni Rupa Dalam Kawasan Seni Dan Budaya*.

Padang: Unp Press

Agusrizal. 2001. “*Studi tentang teknik, Bentuk, Fungsi dan Motif Anyaman Pandan di desa Rawang Kabupaten Kerinci*”. *Laporan Penelitian Hibah Bersaing*. UNP

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta